

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi. Komplikasi kronis diabetes mellitus yang utama diantaranya adalah penyakit kardiovaskuler, neuropati diabetik, retinopati diabetik, dan nefropati diabetik (Gaol *et al.*, 2014). Dengan melakukan kontrol secara rutin, diharapkan kejadian komplikasi kronis DM dapat diminimalisir. Namun, pada kenyataannya masih banyak dari penderita DM yang sudah rutin kontrol tetapi masih mengalami komplikasi kronis. Hal ini membuktikan bahwa ada faktor-faktor lain yang berkontribusi menyebabkan komplikasi kronis DM yang tidak selesai hanya dengan melakukan kontrol rutin.

Di Indonesia, sejumlah 1785 penderita DM mengalami berbagai macam komplikasi kronis diantaranya neuropati diabetikum 63,5%, retinopati diabetikum 42%, nefropati diabetikum 7,3%, makrovaskuler 6%, mikrovaskuler 6%, dan kaki diabetik 15% (Restada, 2016). Menurut penelitian Amalia dalam Yuhelma *et al.* (2013), dari sejumlah penderita DM di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya Jawa Timur, terdapat 96,93% mengalami komplikasi vaskuler yang terdiri dari nefropati 58,4%, gangren 37,1%, retinopati 32,1%, hipertensi 24,4%, penyakit jantung koroner 12,7%, neuropati 10,9%, stroke 10,4%, dan infark

miokard 3,2%. Menurut hasil studi pendahuluan di Poli Penyakit Dalam RS. dr. Soepraoen Malang pada bulan September 2017 terdapat 102 orang pasien DM dengan komplikasi kronis, yang terdiri dari komplikasi hipertensi 33.3%, jantung 31.4%, ulkus/gangren 15.7%, stroke 6.9%, gagal ginjal 9.8%, dan retinopati 2.9% (Data Poli Penyakit Dalam RST, 2017).

Komplikasi kronis DM dipengaruhi oleh banyak faktor. Para ahli berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya komplikasi kronis DM walaupun sudah rutin kontrol ke rumah sakit. Menurut penelitian Rosyada dan Trihandini (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi kronis DM yaitu usia, jenis kelamin, obesitas, merokok, dan aktivitas fisik. Hasil penelitian yang berbeda di ungkapkan oleh Yuhelma *et al.* (2013), faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi kronis DM adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, diet pasien, lama menderita DM, kontrol rutin dan penatalaksanaan DM. Komplikasi kronis DM akan berdampak pada kualitas hidup, ekonomi, kemampuan bekerja, kecacatan dan bahkan menyebabkan kematian bagi penderita DM apabila tidak ditangani dengan baik.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan oleh komplikasi kronis DM, maka perlu dilakukan upaya pencegahan salah satunya adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor penyebab komplikasi kronis DM yang telah teridentifikasi dapat dijadikan sebagai acuan, sehingga penanganan dan pencegahan kejadian

komplikasi kronis DM dapat dilakukan lebih terarah dan disesuaikan dengan kondisi setempat serta dapat mengurangi jumlah penderita komplikasi kronis DM. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS. dr. Soepraoen Malang?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor umur yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
2. Mengidentifikasi faktor jenis kelamin yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.

3. Mengidentifikasi faktor pendidikan yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
4. Mengidentifikasi faktor lama menderita DM yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
5. Mengidentifikasi faktor kontrol pelayanan kesehatan yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
6. Mengidentifikasi faktor pendidikan kesehatan yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
7. Mengidentifikasi faktor diet DM yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
8. Mengidentifikasi faktor latihan fisik yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.
9. Mengidentifikasi faktor pengobatan yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi kronis pada penderita diabetes mellitus walaupun sudah melakukan kontrol dengan rutin.

##### **2. Bagi Responden**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya komplikasi kronis DM, agar pasien lebih waspada, dapat menjaga kesehatan lebih ketat dan dapat mencegah terjadinya komplikasi kronis lain pada penyakitnya.

##### **3. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pengembangan asuhan keperawatan pasien DM sebagai pencegahan timbulnya komplikasi kronis.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk penelitian selanjutnya yang bertema tentang DM dengan komplikasi kronis.